

## **SUMMARY**

*This study entitled: "Analysis of the factors that influence individual taxpayer compliance with the development of the Model Tax Compliance (Study on STO Pondok Aren)". The purpose of this study was to determine the effect on the Equity Attitude, normative expectation, and legal sanctions against tax compliance behavior with intention to comply as intermediate variable.*

*This research was conducted by distributing questionnaires to 100 sample individual taxpayer on STO Pondok Aren. The data used are primary data obtained from the individual taxpayer STO Pondok Aren. The analysis technique used is based-component Structural Equation Modelling (CB-SEM), also known as Partial Least Square (PLS).*

*Based on the results of the study show that: (1) Equity Attitude affect the intention of the taxpayer to comply, (2) normative expectation not affect the taxpayer's intention to comply; (3) legal sanctions affect the taxpayer's intention to comply; (4) the intention of the taxpayer to comply shall mediate Equity Attitude, normative expectation, and legal sanctions against tax compliance behavior.*

*The Implications of this study, STO Pondok Aren to see that one of the factors that influence the intention of the taxpayer to comply is a legal sanctions. The existence of tax penalties given to taxpayers who do not comply, it could be an effective deterrent effect to encourage taxpayer undertakes taxation liabilities. Therefore, the head of Pondok Aren STO should make tax policy by focusing on the implementation of law enforcement, the enforcement actions for violations of tax laws. Such activities may include the issuance of STPs (STP) and the Tax Assessment Letter (SKP) in order to test the examination of tax compliance, and then follow it up with an active billing activity if the tax payer is still not obey the tax laws*

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul: “Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pengembangan *Tax Compliance Model* (Studi pada KPP Pratama Pondok Aren)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi atas keadilan sistem perpajakan, norma harapan, dan sanksi pajak terhadap perilaku patuh wajib pajak dengan niat untuk patuh sebagai variabel antara.

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner terhadap sampel wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pondok Aren. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Pondok Aren. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan *component based-Structural Equation Modelling (CB-SEM)* atau yang dikenal sebagai *Partial Least Square (PLS)*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi keadilan atas sistem perpajakan berpengaruh terhadap niat wajib pajak untuk patuh, (2) Norma harapan tidak berpengaruh terhadap niat wajib pajak untuk patuh; (3) Sanksi Pajak berpengaruh terhadap niat wajib pajak untuk patuh; (4) Niat wajib pajak untuk patuh akan memediasi persepsi atas keadilan sistem perpajakan, norma harapan, dan sanksi pajak terhadap perilaku patuh wajib pajak.

Implikasi hasil penelitian ini, KPP Pratama Pondok Aren dengan melihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi niat wajib pajak untuk patuh adalah sanksi pajak. Adanya sanksi pajak yang diberikan kepada wajib pajak yang tidak patuh, bisa menjadi *deterrent effect* yang efektif untuk mendorong wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, pimpinan KPP Pratama Pondok Aren sebaiknya membuat kebijakan perpajakan dengan menitikberatkan pada pelaksanaan *law enforcement*, yaitu kegiatan penegakan hukum atas pelanggaran peraturan perpajakan. Kegiatan tersebut dapat berupa penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dalam rangka pemeriksaan untuk menguji kepatuhan Wajib pajak, kemudian tindaklanjutnya dengan kegiatan penagihan aktif apabila Wajib pajak tersebut masih tetap tidak patuh terhadap peraturan perpajakan